

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik, diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Jenis stek ujung memberikan pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tanaman buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) pada parameter waktu muncul tunas paling cepat dan memberikan pengaruh nyata pada parameter panjang tunas, panjang akar hasil yang paling optimal. Untuk parameter jumlah tunas memberikan pengaruh nyata untuk jenis stek pangkal menunjukkan hasil paling optimal berdasarkan hasil pengamatan yang didapat.
2. Sudut potong stek batang memberikan pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tanaman buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) pada parameter jumlah tunas untuk sudut potong datar menunjukkan hasil paling optimal berdasarkan hasil pengamatan yang didapat.
3. Jenis stek ujung memberikan pengaruh sangat nyata pada parameter waktu muncul tunas dan memberikan pengaruh nyata pada parameter panjang tunas, panjang akar, jenis stek pangkal memberikan pengaruh nyata pada parameter jumlah tunas, sedangkan jenis stek tengah tidak memberikan pengaruh pada parameter waktu muncul tunas, jumlah tunas, panjang tunas, dan panjang akar terhadap pertumbuhan tanaman buah naga merah. Sudut potong datar memberikan pengaruh sangat nyata pada parameter jumlah tunas, sedangkan sudut potong miring tidak memberikan pengaruh pada parameter waktu muncul tunas, jumlah tunas, panjang tunas dan panjang akar terhadap pertumbuhan tanaman buah naga merah.

5.2. Saran

1. Untuk penggunaan batang buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai bibit untuk dibudi dayakan, sebaiknya menggunakan batang bagian ujung atau atas karna memberikan hasil yang baik dibandingkan biang batang yang lainnya.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh jenis dan sudut potong stek batang terhadap pembungaan dan produksi buah pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*).

